

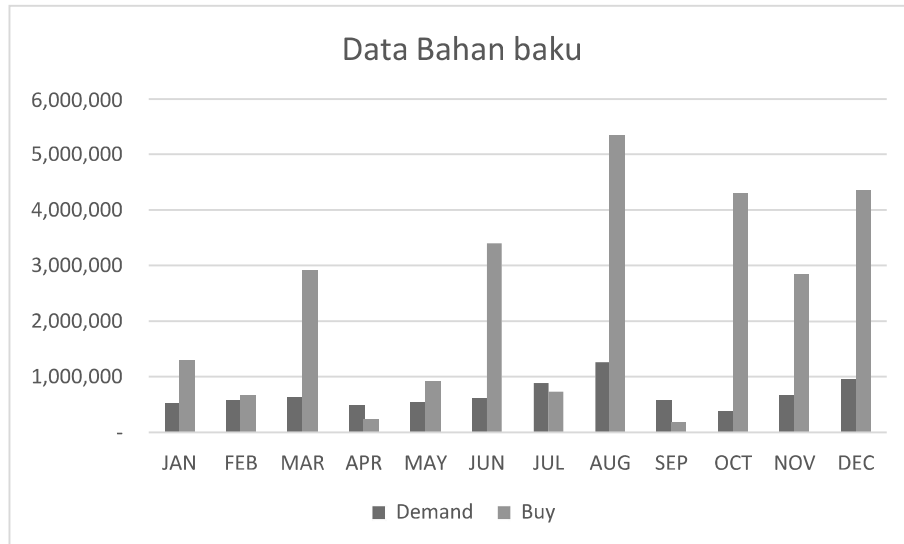
BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bahan peledak menurut Kementerian Pertahanan Nomor 36 tahun 2012 tentang pedoman dan tata cara perizinan, pembinaan, pengembangan pengawasan dan pengendalian industri bahan peledak harus sesuai dengan ketentuan yang ada. Pada permenhan yang sama juga persediaan yang ada pada bahan peledak meliputi bahan material dan lainnya. Agar terjalanya produksi bahan peledak yang baik diharuskan memiliki manajemen yang baik dalam pengelolaanya agar dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang harus di jalankan. Produksi bahan peledak yang berkualitas tidak terlepas dari kebijakan persediaan bahan peledak yang ada pada perusahaan, agar dapat memberikam hasik baik bagi konsumen.

Salah satu perusahaan bahan peledak yang telah berpengalaman di bidang bahan peledak adalah PT DAHANA yang merupakan perusahaan BUMN yang sahamnya 100% milik pemerintah yang bergerak di sektor bahan peledak, PT DAHANA memiliki lini bisnis yang terus berkembang yang mencakup *Explosives Manufacturing, Drilling & Blasting, Related Services, dan Defence Related* untuk pelanggan di seluruh Indonesia dan kawasan ASEAN. Barang dan jasa PT DAHANA digunakan setiap hari oleh berbagai industri di Indonesia, dari sektor pertambangan umum, baik logam, mineral maupun batubara, sektor kuari dan konstruksi seperti industri semen, aspal dan penggalian batu andesite, proyek konstruksi seperti dam, terowongan, irigasi, penghancuran gedung-gedung tua, pendalaman pelabuhan, sektor minyak dan gas seperti operasi perforasi casing sumur minyak, operasi seismik, dan juga operasi militer.

Permintaan yang tidak dapat diprediksi menjadi tantangan bagi Perusahaan yang bergerak di bidang bahan peledak. Agar tetap bertahan dan mendapat banyak keuntungan, penting untuk menjaga stok bahan baku tersebut dengan baik. sehingga penggunaan dan stok dapat seimbang. Untuk kondisi perbandingan antara permintaan dan jumlah pembelian aktual yang terjadi dapat dilihat pada gambar I.1 berikut.:

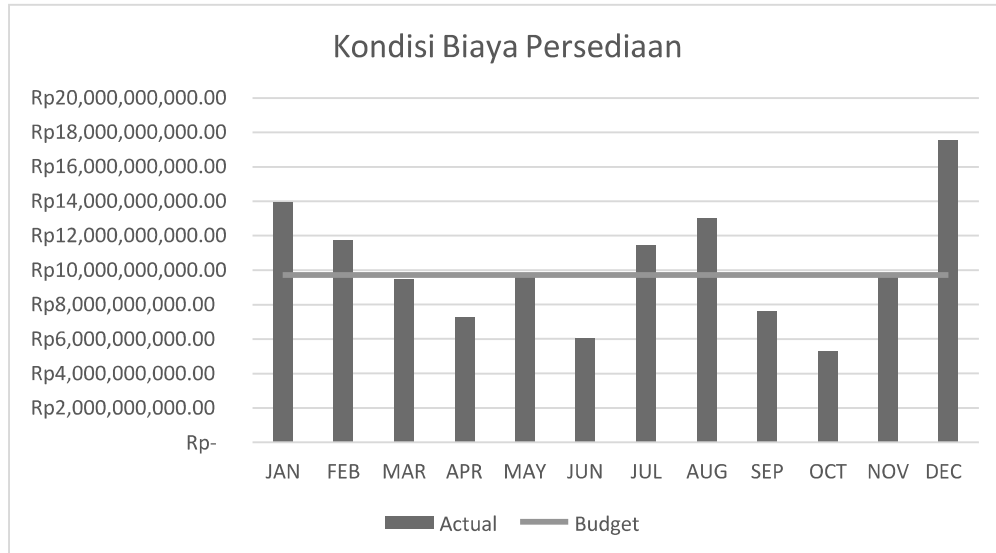


Gambar I. 1 Data Bahan baku PT DAHANA

Sumber: Data PT DAHANA

Seperti yang terlihat pada gambar I.1, terdapat perbedaan antara jumlah permintaan dan jumlah pembelian yang lebih tinggi sehingga mengakibatkan stok yang berlebih pada PT DAHANA. Karena itu diperlukan kebijakan dalam menentukan persediaan yang tepat pada PT DAHANA.

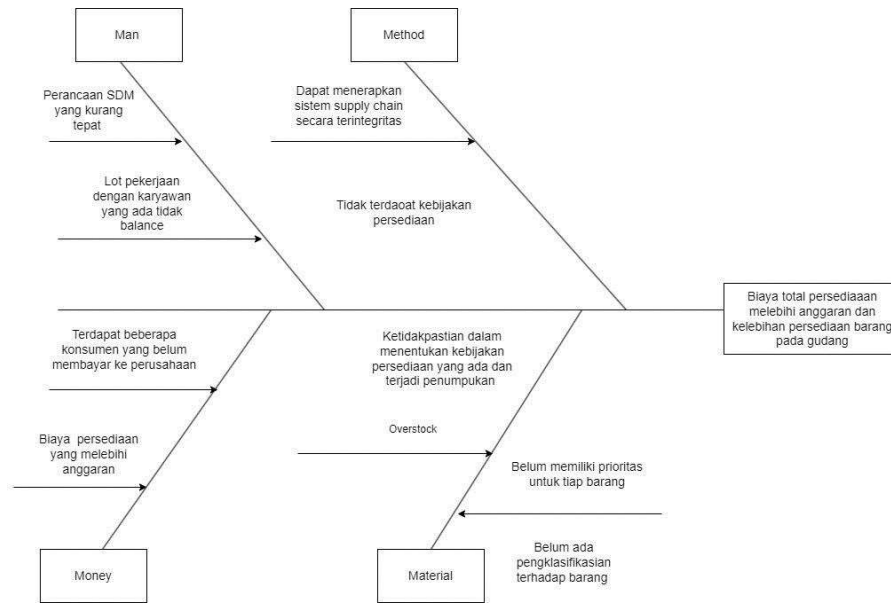
Setiap jenis material mempunyai karakteristik dan jumlah permintaan yang berbeda-beda tergantung tingkat kebutuhan masing-masing material, setiap bahan baku digunakan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Untuk dapat memenuhi ketidapastian setiap jenis permintaan bahan baku, PT DAHANA harus dapat mengatur ketersediaan bahan baku untuk kebutuhan karyawan karena akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan proses permintaan konsumen agar dapat berjalan dengan lancar dan mencegah terjadinya persediaan berlebih ataupun kekurangan persediaan.



Gambar I. 2 Data Kondisi Biaya Persediaan

Terlihat pada gambar I.2. kondisi overstock terjadi karena Perusahaan menganggap semua bahan baku memiliki kepentingan yang sama. Oleh karena itu, keputusan pembelian untuk semua bahan baku adalah sama. Selain itu, jumlah yang mereka pesan untuk melakukan pengisian ulang juga tinggi karena Perusahaan hanya menggunakan data penggunaan historis setiap bahan baku untuk menentukan jumlah bahan baku required. Perhitungan bahan baku yang diperlukan terkadang tidak akurat, hal ini menyebabkan tidak tetap hasil bahan baku yang diperlukan. Oleh karena itu mempengaruhi jumlah suku cadang yang harus mereka pesan.

Pengaturan persediaan bahan baku pada suatu perusahaan sangat dibutuhkan untuk memenuhi pesanan dalam jumlah dan waktu yang tepat sehingga biaya total persediaan dapat dikurangi dengan adanya periode pesan dan kuantitas pemesanan yang optimal (djunaidi, 2005). Pemesanan dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat akan mengurangi terjadinya kelebihan persediaan sehingga perusahaan dapat melakukan pengelolaan persediaan dengan baik.



Gambar I. 3 Fishbone Diagram Akar Permasalahan pada PT DAHANA

Saat ini, PT DAHANA belum memiliki dasar yang jelas dalam hal penanganan kebijakan persediaan. Pemesanan bahan baku dilakukan apabila jumlah persediaan bahan baku di Gudang sudah sedikit atau hampir habis tanpa memperhitungkan jumlah bahan baku yang di pesan dan komponen-komponen biaya yang akan memengaruhi total biaya persediaan yang ada pada perusahaan.

I.2 Alternatif Solusi

Berdasarkan *fishbone diagram* di atas, selanjutnya akan dilakukan pencarian alternatif solusi terhadap masing-masing dari akar permasalahannya yang muncul, bagian ini penulis memberikan solusi agar permasalahan yang ada terselesaikan, berikut merupakan alternatif solusi berdasarkan akar permasalahan tersebut.

Tabel I.1 Alternatif Solusi

Akar Masalah	Alternatif Solusi	Referensi
Kurangnya penerapan sistem supply	Supply Chain Management sangat penting dilakukan untuk memperlancar proses produksi dan proses pemasaran untuk memenuhi kebutuhan	https://onlinelearning.binus.ac.id/2020/04/1

chain secara terintegrasi	konsumen. Agar pengendalian supply chain bisa efektif maka diperlukan adanya arus informasi yang lancar dan rasa saling percaya antar bagian, baik itu pemasok, perusahaan maupun konsumen	0/seminar-online-supply-chain-4-0/
Terganggu oleh limit kuota impor dari kementerian pertahanan	Pengendalian merupakan Tindakan yang dilakukan agar aktivitas berjalan sesuai dengan yang dikehendaki	Sinulingga, S. (2009).
Ketidapastiaan supply material karena demand yang dibutuhkan besar dan supplier yang ada cenderung sedikit	Sistem pengendalian persediaan adalah suatu proses yang membantu dalam mengelola persediaan dengan cara meminimalkan biaya total persediaan (termasuk biaya pesan, biaya simpan, dan biaya kekurangan) sekaligus memastikan tingkat pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sistem pengendalian persediaan dapat menggunakan berbagai metode	Chopra, S, & Meindl, P. (2007)

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana klasifikasi material yang tepat dan dapat mendukung kebijakan persediaan material pada PT DAHANA?
2. Bagaimana kebijakan persediaan material bahan peledak yang tepat bagi PT DAHANA agar dapat meminimasi kelebihan persediaan dan total biaya persediaan material bahan peledak
3. Bagaimana kebijakan persediaan yang optimal dan dapat berguna untuk mengurangi kelebihan stok yang menyebabkan total biaya persediaan tinggi?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menentukan kebijakan persediaan material yang tepat untuk meminimasi persediaan berlebih (*over stock*).

I.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini disampaikan manfaat dari tugas proposal yang merujuk terhadap tujuan tugas proposal. Adapun manfaat tugas proposal ini, antara lain:

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk PT DAHANA dalam menentukan kebijakan persediaan di masa mendatang.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam meminimasi persediaan bahan baku berlebih di gudang penyimpanan PT DAHANA

I.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari enam bab yang membahas hal-hal berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian. rumusan masalah yang dirumuskan berdasarkan masalah dalam penelitian ini. tujuan penelitian. batasan penelitian. manfaat penelitian. dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan uraian konsep, teori, rumus, serta turunannya yang berhubungan dan relevan dengan topik penelitian yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah.

BAB III METODOLOGI PENYELESAIAN MASALAH

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan penelitian, mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi variabel penelitian, melakukan pengumpulan dan pengolahan data, dan menganalisis hasil pengolahan data.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM TERINTEGRASI

Pada bab ini merupakan tahap data primer dan data sekunder yang digunakan sebagai penunjang penelitian dikumpulkan lalu dilakukan pengolahan. Tujuan pengumpulan dan pengolahan data yaitu untuk menyelesaikan perumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V ANALISIS HASIL DAN EVALUASI

Pada bab ini berisi mengenai analisis hasil dari pengolahan data serta penggunaan perhitungan metode yang digunakan dalam penelitian ini yang mengenai perhitungan jumlah pemesanan yang harus dilakukan, waktu pemesanan yang tepat untuk dilakukan, jumlah cadangan pengaman yang harus dilakukan dan total biaya persediaan serta analisis sensitivitas dengan parameter-parameter yang telah ditentukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yang disesuaikan dengan hasil yang didapatkan pada pengolahan dan analisis data serta saran untuk PT DAHANA atas dilakukannya penelitian ini